

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 SEJARAH PABRIK

Berdasarkan atas lingkungan Negara Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, salah satunya ialah PT. Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia, yang memproduksi pupuk, bahan kimia dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi atau engineering. Pada awal didirikannya, PT Petrokimia Gresik masuk sebagai bagian dari proyek prioritas dalam Pembangunan Semesta Berencana Tahap I (tahun 1961- 1969) dengan nama Proyek Petrokimia Surabaya. Pembentukan proyek tersebut berdasarkan pada ketetapan MPRS No. 11/MPRS/1960 dan ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan pada tanggal 10 Juli 1972 oleh Presiden Republik Indonesia dan pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik Pada tahun 1971 PT Petrokimia Gresik berstatus Perusahaan Umum (Perum) dan pada tahun 1975 berganti status menjadi Persero. Pada awalnya PT Petrokimia Gresik berada dibawah naungan Direktorat Industri Kimia Dasar, akan tetapi memasuki tahun 1992 PT Petrokimia Gresik berganti dibawah naungan Departemen Perindustrian. Selanjutnya pada awal tahun 1997 berdasarkan PP No. 28/1997, PT Petrokimia Gresik menjadi anggota holding PT.Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pada tahun 2012 berdasarkan SK Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia, nomor AHU-17695.AH.01.02 tahun 2012, perusahaan menjadi anggota holding PT. Pupuk Indonesia (Persero) hingga sekarang .

I.2 LOKASI DAN TATA LETAK PABRIK

PT. Petrokimia Gresik mempunyai area tanah seluas 450 hektar, tetapi yang sudah ditangani sebesar 300 hektar. Areal tanah yang ditempati meliputi daerah 10 desa di tiga kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Gresik, meliputi desa-desa:
Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, Lumpur
2. Kecamatan Kebomas, meliputi desa-desa:
Kebomas, Tlogopatut, Randuagung
3. Kecamatan Manyar, meliputi desa-desa:
Roomo Meduran, Pojok Pesisir, Tepen

Dipilihnya Daerah Gresik sebagai lokasi pabrik PT. Petrokimia Gresik merupakan hasil study kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal, yaitu:

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif. Lahan pabrik petrokimia Gresik yang berada di Barat Laut Kota Surabaya dengan posisi di antara 112° - 114° Bujur Timur dan 7° - 8° Lintang Selatan. Pada mulanya lahan tersebut merupakan kawasan perhutanan dengan unsur hara tanah yang rendah sehingga pemanfaatannya dalam hayati kurang maksimal.
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo di Babat Lamongan yang cukup melimpah. Ketersediaan air ini dapat memenuhi kebutuhan utilitas, air proses, dan sanitasi pabrik.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu pertanian yang berada di Lamongan terutama daerah Babat
4. Dekat dengan daerah Laut Jawa sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama proses konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui pelabuhan yang terintegrasi.
5. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga-tenaga terampil, transportasi darat dan udara yang memudahkan distribusi produk

6. Dekat dengan PT. Pembangunan Jawa Bali yang merupakan pusat pembangkit listrik . Ketersediaan sumber listrik yang memadai dapat memenuhi kebutuhan listrik pabrik.

PT. Petrokimia Gresik mempunyai dua kantor, yaitu:

- 1. Kantor Pusat**

Kantor pusat PT. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119.

- 2. Kantor Cabang**

Kantor cabang PT. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Tanah Abang III No.16 Jakarta Pusat

I.3 STRUKTUR ORGANISASI PABRIK

Struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik berbentuk matriks, dimana terdapat hubungan kerja dan aliran informasi secara horizontal dan vertikal. Secara garis besar, PT. Petrokimia Gresik dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang membawahi 4 Direktur khusus.

Direktur Komersil membawahi 5 kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II, Kompartemen Pemasaran, Kompartemen Administrasi Keuangan, dan Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha. Bidang komersil mempunyai tugas perencanaan strategis penjualan perusahaan dan implementasi rencana penjualan, membangun hubungan dengan pemasok, menentukan saluran penjualan dan logistik, memantau penganggaran di area ini, dan mengoordinasikan implementasi strategi pemasaran

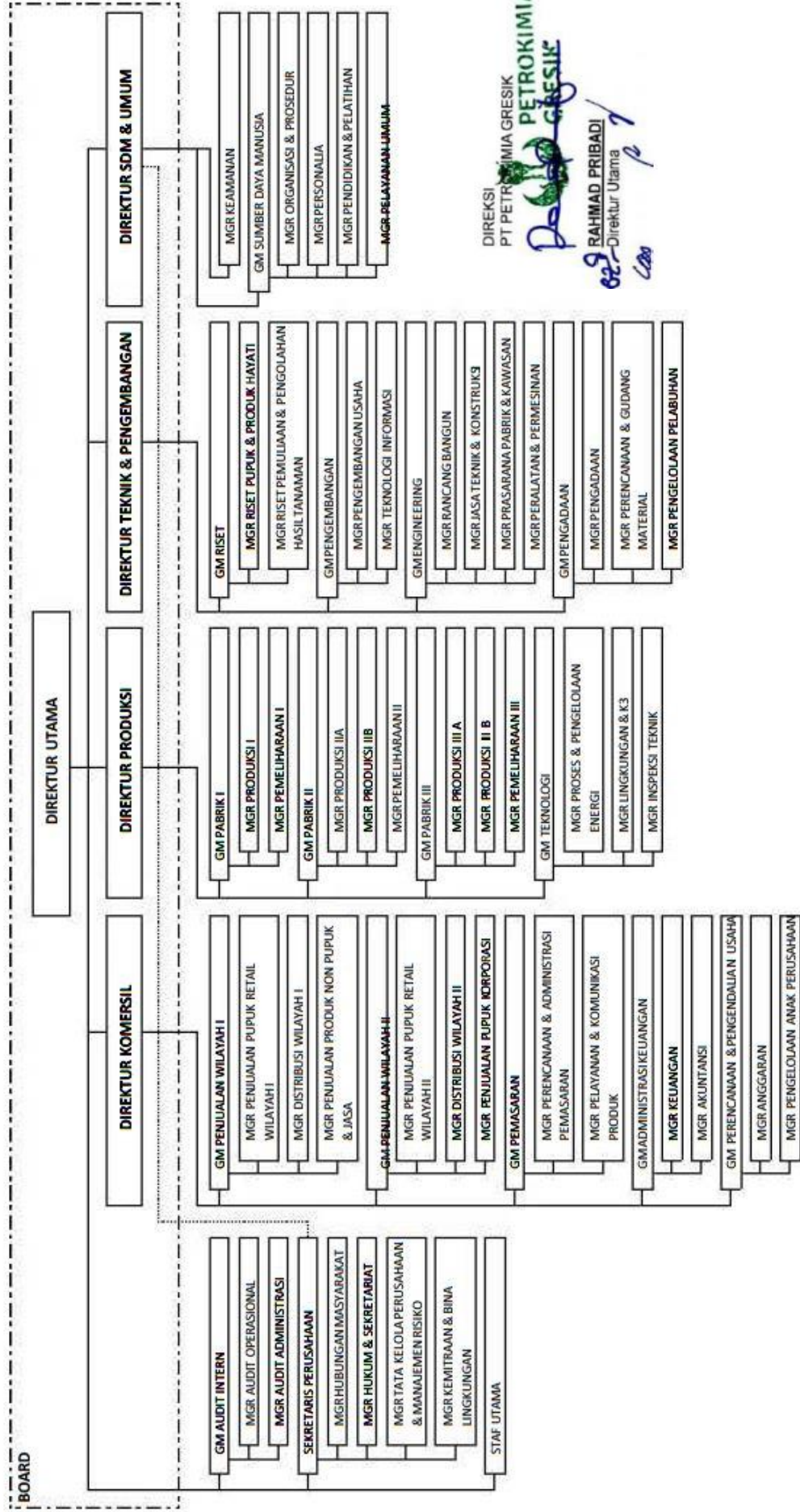
Direktur Produksi membawahi 4 kompartemen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi. Bidang produksi mempunyai tugas memastikan bahwa proses produksi berjalan lancar sehingga target produksi bisa terpenuhi.

Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi 4 kompartemen, yaitu Kompartemen Riset, Kompartemen Pengembangan, Kompartemen Prasarana dan Utilitas, dan Kompartemen Pengadaan. Bidang teknik dan pengembangan mempunyai tugas membuat perusahaan menggunakan teknologi baru, menurunkan

pengeluaran untuk operasional perusahaan, meningkatkan keamanan, memasuki pasar baru dan pengembangan produk sesuai target pasar perusahaan.

Direktur SDM & umum membawahi 2 kompartemen dan 2 bagian secara langsung yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia dan Kompartemen Sekretaris Perusahaan. Sedangkan 2 bagian yang dibawah secara langsung yaitu Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan serta Bagian Keamanan. Bagian SDM dan umum mempunyai tugas perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pelatihan, penilaian, pemecatan dan redundansi, dan outsourcing strategi sumber daya manusia.

STRUKTUR ORGANISASI PT PETROKIMIA GRESIK



DIREKSI
PT PETROKIMIA GRESIK



RAHMAD PRIBADI
Direktur Utama

Gambar II.1 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik yang memproduksi pupuk Urea, ZA, dan bermacam-macam pupuk majemuk, yang diproses secara kimia menetapkan dasar bagi rekrutmen operator pabrik dengan modal pendidikan minimum SLTA sesuai jurusan yang dibutuhkan pabrik. Rekrutmen & Seleksi PT Petrokimia Gresik tidak dipungut biaya dan tidak bekerjasama dengan pihak manapun. Setelah dilakukan seleksi, peserta yang lolos akan di bekali program pelatihan kerja selama 1 bulan berupa training, project based, dan presentation project. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kerja serta menyiapkan tenaga kerja ahli dan terampil. Diharapkan dengan bekal ilmu pengetahuan yang sesuai, para karyawan mulai dari tingkat operator dapat memenuhi kualifikasi SDM yang kompeten dalam kemampuan efisiensi kerja, pengambilan keputusan, serta menajerial lainnya.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik dalam proses produksi mengatur jam kerja karyawannya dengan sistem *shift*, ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bertugas di Unit Produksi dan Laboratorium, dengan pembagian jam kerja sebagai berikut:

- a. Shift I : 07.00-15.00
- b. Shift II : 15.00-23.00
- c. Shift III : 23.00-07.00

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker, maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya diatur dalam *schedule shift*. *Schedule shift* tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hri yang berlaku di Indonesia. Disamping karyawan *shift*, ada juga karyawan yang bekerja *non shift (normal day)*, ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di kantor, dengan jam kerja:

- a. Hari Senin s/d Kamis : 07.00-16.00 (istirahat 12.00- 13.00)
- b. Hari Jumat : 06.00-16.00 (istirahat 11.00-13.00)
- c. Hari Sabtu dan Minggu : Libur